

**UJIAN TENGAH SEMESTER
(U T S)
MANAJEMEN STRATEGIS**



M. Zia Ul Islam

2226061003

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2023**

SOAL I

Tentukan masing-masing 5 OHA (IFAS) dan 5 ES (EFAS) dari soal cerita di atas serta buatlah analisis strategi yang tepat untuk 5 tahun mendatang.

Jawab :

Kesehatan organisasi dapat dikenali dari kemampuan organisasi untuk dapat berfungsi secara efektif, mampu beradaptasi dengan tepat, serta tumbuh dan berkembang menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Oleh sebab itu, amat penting bagi sebuah organisasi untuk tahu kondisi kesehatannya. (Metro, 2022)

Dari contoh kasus diatas

OHA (IFAS) / Kekuatan dan Kelemahan

1. Kejujuran
2. Sistem kerja yang buruk
3. Keterbukaan
4. Pertanggungjawaban
5. kepemimpinan

ES (EFAS) / Peluang dan Ancaman

1. Moral
2. Kebersamaan
3. Integritas
4. Sistem yang korup
5. Budaya kerja

Analisa strategis untuk 5 tahun kedepan :

Dari kasus yang ada, dan berdasarkan inventarisasi data IFAS dan EFAS, analisis strategis yang dapat dilakukan untuk 5 tahun kedepan adalah:

1. Seleksi kepemimpinan agar dilandaskan pada mekanisme merit system, sehingga pemimpin yang terpilih dapat menjadi tauladan dan memberikan contoh yang baik pada bawahan
2. Pembenahan Sistem secara gradual dan bertahap.
3. Mekanisme Pertanggungjawaban kerja yang terarah dan terukur serta dilembagakan
4. Membangun kesadaran bersama dan membangun kebersamaan dalam bekerja.
5. Peningkatan kualitas SDM dengan melakukan diklat bagi pegawai.
6. Melakukan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai moral kepada seluruh pegawai.

SOAL 2

Buatlah perencanaan strategis untuk kasus diatas, melalui tahapan scenario profiling dan langkah-langkah program planning yang tepat

Jawab :

Perencanaan strategis sebagai suatu alat perencanaan yang bertujuan ke masa yang akan datang dengan mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan yang strategis yang terjadi di masa sekarang dan kemungkinan terjadi di masa mendatang, yang menjamin terjaganya dan terlindunginya eksistensi organisasi serta peningkatan kualitas kerja dan kinerja agar mampu bersaing dengan organisasi lainnya. (Permatasari et al., 2017)

Dari kasus diatas dapat dibuat perencanaan strategis sbb:

I. SKENARIO PROFILING

Skenario Profiling merupakan suatu gambaran masa yang akan datang yang akan dihadapi oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang secara bertahap menggali setiap kemungkinan adanya peluang atau kendala dan tantangan yang akan dihadapi. (Oswar, 2023)

Dalam hal Skenario Profiling, diawali dengan melakukan inventarisir data, dan melakukan analisa organisasi yang dijelaskan dengan tahapan sebagai berikut :

I.1 Kondisi Terkini

Kondisi terkini contoh diatas adalah sebagai berikut :

- a. Captive Market yang menurun
- b. Pelayanan semakin menurun
- c. Pelanggan berkurang

I.2 Kondisi Yang Akan Datang

Kondisi yang akan datang, yang dapat diprediksi dan akan dihadapi diantaranya adalah :

- a. Alternatif pasar
- b. Perubahan prosentase keuntungan/laba
- c. Perubahan pola layanan

I.3 Perubahan Yang Akan Terjadi

- a. Peluang Pasar semakin beragam
- b. Peningkatan Pendapatan/Keuntungan/Laba
- c. Digitalisasi dalam pelayanan menjadi sebuah kewajiban.

I.4 Pengaruh Terhadap Organisasi

- a. Organisasi akan semakin adaptif dan kompetitif.
- b. Mendapat kepercayaan dari masyarakat.
- c. Organisasi semakin modern.
- d. Peningkatan kompetensi pegawai meningkat.

I.5 Peluang dan Ancaman

Peluang :

1. Menentukan sasaran yang tepat dan tepat
2. Menguasai pasar
3. Kondisi eksternal yang mendukung

Ancaman:

1. Ketidakmampuan beradaptasi dengan kondisi eksternal
2. Intervensi pasar dari kompetitor lain
3. Inkonsistensi dalam menentukan sasaran

II. PROGRAM PLANNING

Program Planning merupakan penjabaran renstra yang dilaksanakan oleh suatu organisasi. Dalam penyusunan program, harus disusun dengan melibatkan banyak aspek, sehingga nantinya bisa digunakan sebagai acuan atau panduan atau standar program tahun berikutnya.(Viani, 2017)

Program planning dari contoh diatas dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

II.1 Tujuan

Tujuan dari Program Planning adalah dengan menganalisa perubahan yang akan terjadi dan peluang serta ancaman organisasi. Setelah teridentifikasi dan dianalisa maka tujuan dari contoh diatas memperbesar pasar dan meningkatkan mutu produk.

II.2 Prioritas

Dari tujuan yang ingin dicapai, perlu dilakukan skala prioritas yang didasarkan pada kemampuan, waktu dan kondisi terkini yang ada, oleh karenanya skala prioritas dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah :

1. Meningkatkan kualitas produk

Produk merupakan hasil akhir dari produksi yang siap di jual ke konsumen. Kualitas produk yang tinggi, dan berstandarisasi memberikan nilai jual yang lebih terhadap suatu barang atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen.

2. Memperbesar pasar

Dengan memperbesar pasar, baik skala, model maupun tingkatan pasar, merupakan bagian dari usaha tersampainya produk atau jasa agar lebih mudah dan cepat diterima oleh konsumen, sehingga meningkatkan volume penjualan.

II.3 Cara Bertindak

Dalam mencapai tujuan prioritas diatas, maka diperlukan Langkah-langkah atau cara bertindak yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan atau *End Points*. Cara bertindak dalam mewujudkan tujuan organisasi bisa dilakukan dengan melakukan riset dan penelitian atas kualitas produk dan studi kelayakan pasar.

Selanjutnya dilakukan analisa cara bertindak, dengan melakukan analisa, baik buruk, untung rugi, positif negative, sehingga cara bertindak yang dipilih, memungkinkan untuk dilakukan, bisa diterima, tepat dan efektif, memberikan manfaat yang besar, dan dapat dilaksanakan atau diterapkan.

II.4 Menentukan Sumber Daya

Cara bertindak yang dipilih yakni riset dan penelitian, selanjutnya dilakukan analisis menentukan Sumber daya, diantaranya adalah

1. Anggaran

Anggaran kegiatan yang telah disediakan mesti diplot dan dialokasikan untuk pelaksanaan riset dan penelitian untuk peningkatan kualitas produk dan studi kelayakan pasar.

2. Karyawan

Karyawan atau pekerja agar diberikan orientasi skill dalam melaksanakan pekerjaannya agar sasaran atau target kerja yang dibebankan padanya dapat tercapai secara maksimal baik secara kuantitas maupun kualitas.

II.5 Uji Coba

Tahapan berikutnya adalah melakukan ujicoba cara bertindak yang dipilih dengan menentukan waktu pelaksanaan, tempat tujuan, anggaran yang dibutuhkan dan pelaksanaan teknis lainnya. Adapun hasil dari riset dan penelitian dianalisa apakah dapat diterima dan diadopsi untuk diterapkan atau kah tidak, tentunya dengan memperhatikan dan penyesuaian atas kondisi sebenarnya.

II.6 Monitoring

Monitoring dilakukan sebagai bentuk pengendalian dari seluruh proses Program Planning yang dilakukan dari awal sampai akhir. Apakah sesuai dengan perencanaan atau tidak. Monitoring juga perlu dibarengi dengan evaluasi atas permasalahan atau kendala yang ditemukan, kesulitan, maupun kelemahan-kelemahan. Evaluasi juga harus dilakukan secara terus menerus dan dilakukan langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan, yang apabila diperlukan hasil monitoring dapat digunakan sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan ulang.

SOAL 3

Manajemen strategis dilakukan oleh manager melalui keetrampilan menjabarkan, dan ketrampilan mengaudit. Jika anda adalah manager dari perusahaan berikut silahkan lakukan manajemen strategis untuk situasi diatas.

Jawab :

Manajemen strategi merupakan suatu teknik untuk memformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi serta mengawasi berbagai keputusan fungsional organisasi, yang dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal, untuk mencapai tujuan yang diharapkan.(Kediri, 2021)

Dari kasus organisasi Zigzag diatas manajemen strategis yang bisa dilakukan adalah

1. Memahamai dan menyetujui adanya kesepakatan
Dalam hal ini yang perlu dipahami dan disepakati adalah kesepakatan diawal apakah untuk untuk logistic akan dipisah atau disatukan.
2. Kesepakatan pelaksanaan pekerjaan
Disepakati bahwa pelaksanaan pekerjaan adalah berdasarkan jenis produk, ataukah berdasarkan proses pembuatan.
3. Evaluasi dan Monitoring pekerjaan
Evaluasi dan monitoring dilakukan secara berkala dan berkelanjutan agar dapat diperbaiki kekurangan – kekurangan yang terjadi dalam proses produksi.
4. Agar dibuat kesepakatan tertulis, yang terdokumentasikan dan melembaga, sebagai suatu produk perencanaan yang dapat dipertanggungjawabkan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Kediri, I. (2021). *SYARIAH*. 5(1), 86–117.

Metro, U. M. (2022). *KESEHATAN ORGANISASI PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA METRO* Satrio Budi Wibowo, Muhfahroyin, Mudaim, Suharno Zein & Eko Susanto. 7(2), 222–230.

Oswar, M. (2023). *Perencanaan Skenario (Scenario Planning). Konsep Dasar, Pembelajaran, dan Agenda Strategis* Oswar Mungkasa. April.

Permatasari, A., Strategis, A. P. P., & Strategis, B. P. P. (2017). *Analisa konsep perencanaan strategis*. 2, 13–17.

Viani, K. O. (2017). *Pentingnya Perencanaan dalam Program Imunisasi di Dinas Kesehatan Kota Surabaya The Importance of Planning in Immunization Program at City Health Department of*. 5, 105–110.